

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang perspektif mahasiswa kedokteran rotasi klinik terhadap komunikasi dokter dan perawat di rumah sakit pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa

1. Komunikasi dokter dan perawat di rumah sakit pendidikan dari perspektif mahasiswa *co-asst* masih rendah terutama pada koordinasi dalam menentukan keputusan medis dan penyampaian informasi kepada pasien.
2. Komunikasi dokter dan tenaga kesehatan yang lain di rumah sakit pendidikan dari perspektif mahasiswa *co-asst* masih rendah terutama pada koordinasi dan keterbukaan dalam menghasilkan keputusan medis, koordinasi pada penyampaian informasi kepada pasien, dan keterbukaan informasi medis.
3. Komunikasi antar perawat di rumah sakit pendidikan dari perspektif mahasiswa *co-asst* sudah baik. Terapi komunikasi antara perawat-tenaga kesehatan lainnya menurut perspektif *co-asst* kurang pada kolaborasi penentuan penyampaian informasi ke pasien.

4. RSUD Kota Yogyakarta dan RSUD Purworejo menurut perspektif mahasiswa *co-asst* memiliki kualitas komunikasi dokter-perawat yang paling buruk diantara rumah sakit pendidikan UMY lainnya.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antara dokter dan perawat di rumah sakit pendidikan antara lain dominasi dokter, sifat senioritas antar tenaga kesehatan, kurangnya rasa tanggung jawab atas peran masing-masing, dan *job description* tiap tenaga kesehatan yang kurang jelas.

B. Saran

1. Rumah sakit hendaknya mengadakan *morning report* rutin yang diikuti oleh perwakilan dari masing-masing profesi kesehatan di rumah sakit.
2. Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan untuk melihat pemahaman para tenaga kesehatan rumah sakit pendidikan dalam persiapan menuju *patient-centered care*.
3. Setiap rumah sakit pendidikan UMY hendaknya mempersiapkan penerapan konsep *patient-centered care* dalam upaya peningkatan komunikasi efektif antar tenaga kesehatan.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini menemui banyak keterbatasan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan

metode Focus Group Discussion terhadap objek penelitian yang terlibat. FGD dapat melihat secara lebih fokus masalah hambatan komunikasi antar tenaga kesehatan di tiap rumah sakit pendidikan UMY dan memberikan saran dan perbaikan terhadap kualitas komunikasi dokter dan tenaga kesehatan lainnya.